



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Investor Tol Depok - Antasari Jajaki Perbankan		
Date	10 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Investor Tol Depok-Antasari Jajaki Perbankan

JAKARTA – Anak usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Citra Wassphutowa, tengah menjajaki dua perbankan nasional guna mendapatkan pinjaman untuk pembangunan jalan tol Depok-Antasari sepanjang 21,7 kilometer. Kedua perbankan itu adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri.

Direktur Utama PT Citra Wassphutowa Tri Agus Rianto mengungkapkan, penjajakan dengan kedua perbankan itu perlu dilakukan agar proses pembiayaan berjalan lancar begitu tanah yang dibebaskan sudah mencapai 90%.

"Saat ini tanahnya baru 60% yang sudah dibebaskan," kata dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Badan usaha, sambung dia, tengah mempercepat proses pengadaan lahan untuk seksi I Andara-Cinere sepanjang 2,19 kilometer sehingga akhir tahun ini lahan bisa dibebaskan seluruhnya. Dengan begitu, pembiayaan bisa segera diperoleh, sehingga proses konstruksi sudah dapat dilakukan. "Proses pengadaan lahan ini nantinya menggunakan dana internal dari induk usaha," jelas Tri.

Adapun total kebutuhan lahan untuk infrastruktur jalan

bebas hambatan ini mencapai 192,32 hektare. Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum, lahan yang sudah berhasil dibebaskan secara keseluruhan baru sekitar 23,83% atau sekitar 42,9 hektare dengan dana uang ganti rugi yang sudah dibayarkan baik melalui Badan Layanan Umum dan *land capping* sebesar Rp 33,64 miliar.

Sementara total kebutuhan investasi untuk membangun jalan tol ini mencapai Rp 2,9 triliun. Proyek ini akan dibangun bertahap dengan lima seksi. Seksi I Antasari-Andara (3,1 kilometer), seksi II Andara-Cinere (2,19 kilometer), seksi III Cinere-Krukut (2,7 kilometer), seksi IV Krukut-Sawangana (3,6 kilometer), dan seksi V Sawangan-Bojongsode (9,4 kilometer).

Adapun pencaangan pembangunan tahap pertama proyek ini sudah dilakukan beberapa waktu lalu. Menurut Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto, pembangunan jalan tol itu bertujuan untuk mengatasi kemacetan di jalur-jalur yang menjadi pintu masuk ke wilayah DKI Jakarta. "Ini adalah tahap pertama untuk pembangunan tol yang menghubungkan Antasari hingga Sawangan," ujarnya.

Djoko melanjutkan, proyek jalan tol ini merupakan bukti kepada masyarakat, bahwa proses pembebasan lahan yang telah dilakukan sekitar tujuh tahun adalah untuk kepentingan publik. "Jangan sampai ada pandangan dari masyarakat, pembebasan tanah ini digunakan untuk kepentingan swasta. Penambahan jalan beriringan dengan usaha pemerintah yang dalam waktu sama juga melaksanakan pengadaan transportasi massal," jelasnya.

Dia mengatakan, saat ini pihaknya masih melakukan upaya pembebasan tanah untuk pembangunan tol tahap kedua. Dengan adanya tol ini, Djoko berharap kemacetan dari sekitar Jalan Fatmawati, TB Simatupang, Antasari dan sekitarnya, bisa berkurang.

Mengurangi Kemacetan

Sementara itu, Walikota Jakarta Selatan Syamsudin Noor mengatakan, tol Depok-Antasari bisa mengurangi kepadatan jalanan di Jakarta. "Tol ini bisa mengurangi kemacetan akibat pembangunan MRT di Jakarta," kata dia.

Sekretaris Daerah Kota Depok, Jawa Barat Etty Nurhayati menambahkan, tol Depok-Antasari nantinya memudahkan mobilisasi masyarakat sub-ur-

ban untuk masuk ke Jakarta.

"Dari Depok kan sekarang melalui Sawangan dan Margonda ini sudah melebihi kapasitas, sehingga butuh ada jalan lain yang menghubungkan kami ke Jakarta," kata dia.

Di sisi lain, Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Indrawan Sumantri mengatakan, pengoperasian jalan tol Antasari-Depok-Bogor sangat menjanjikan, karena nantinya tersambung langsung dengan proyek prakarsa jalan tol Bojong Gede-Yasmin-Ciawi. "Proyek itu sudah disetujui Menteri Pekerjaan Umum (Djoko Kirmanto), dan sekarang dalam persiapan kelengkapan studi proyeknya," kata dia.

Indrawan menuturkan, tol Depok-Antasari diharapkan bisa mendukung pertumbuhan pendapatan perusahaan. PT Citra Marga Nusaphala Persada berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 962,56 miliar pada 2013, atau tumbuh 6,54% dari tahun sebelumnya Rp 903,46 miliar. Adapun kontribusi pendapatan utama berasal dari pendapatan tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta sebesar Rp 838,9 miliar dengan laba bersih sebesar Rp 402,42 miliar pada 2013. (ean)